

ABSTRAK

Kecemasan adalah ketakutan yang tidak bisa diidentifikasi dengan satu sebab khusus. Masih ada keluarga pasien yang mengalami kecemasan karena tidak mendapatkan penjelasan tentang prosedur pemasangan infus dari perawat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan orang tua saat pemasangan infus pada anak di Ruang UGD RS. Islam A. Yani Surabaya.

Rancang bangun penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi adalah orang tua dan anak yang akan di pasang infus sebanyak 102 orang. Dengan teknik *purposive Sampling* di temukan Sampel 45 responden. Variabel Independen adalah komunikasi terapeutik dan Variabel Dependent tingkat kecemasan orang tua saat pemasangan infus pada anak. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, diolah dengan *editing, coding, scoring, tabulating* dan dianalisis menggunakan uji Rank spearman dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 45 responden hampir seluruhnya (80%) mengalami kecemasan normal dan hampir seluruhnya (80%) komunikasi terapeutik perawat baik, hasil didapatkan nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$, jadi ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan orang tua saat pemasangan infus pada anak.

Simpulan penelitian ini semakin baik komunikasi terapeutik perawat maka semakin rendah kecemasan keluarga. Disarankan untuk perawat melakukan komunikasi terapeutik kepada keluarga pasien.

Kata Kunci : kecemasan, komunikasi terapeutik